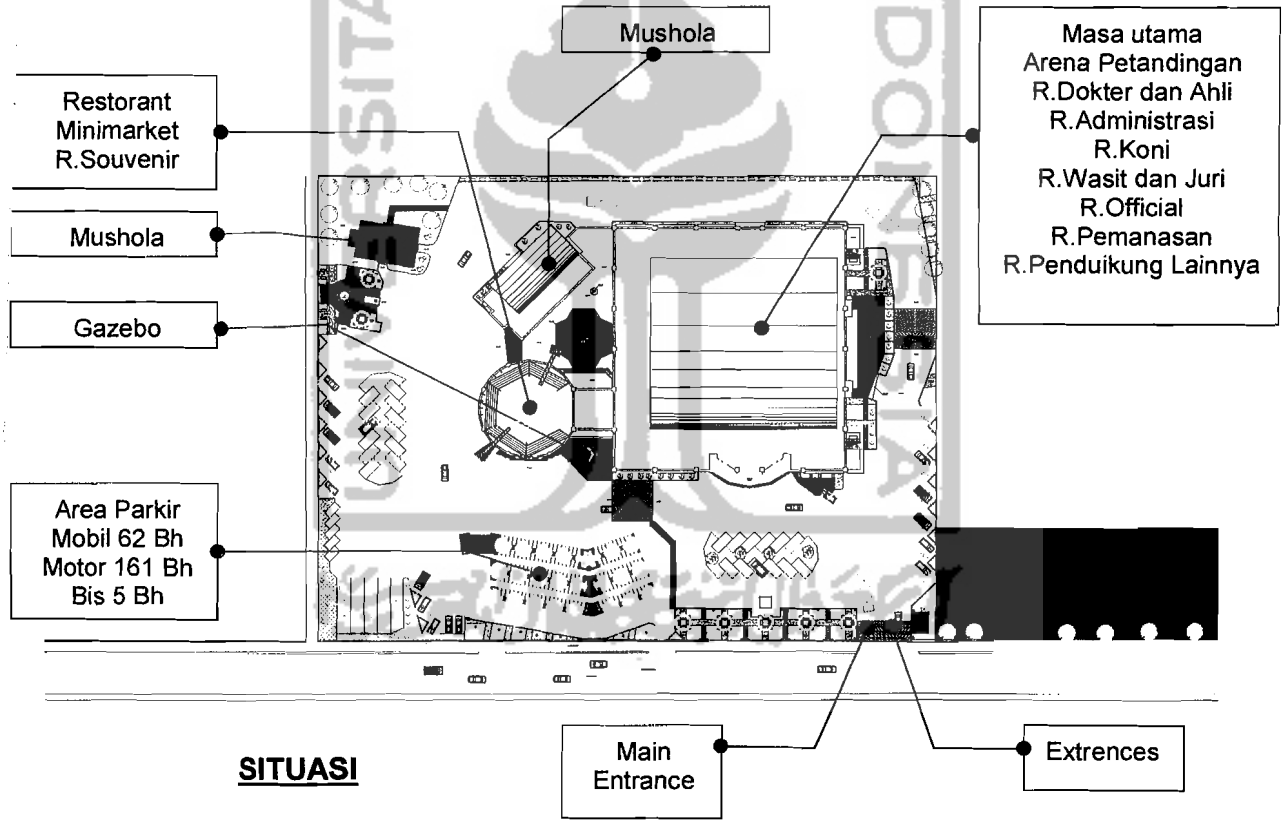


BAGIAN TIGA
PERANCANGAN

A. BENTUK DAN MASSA BANGUNAN

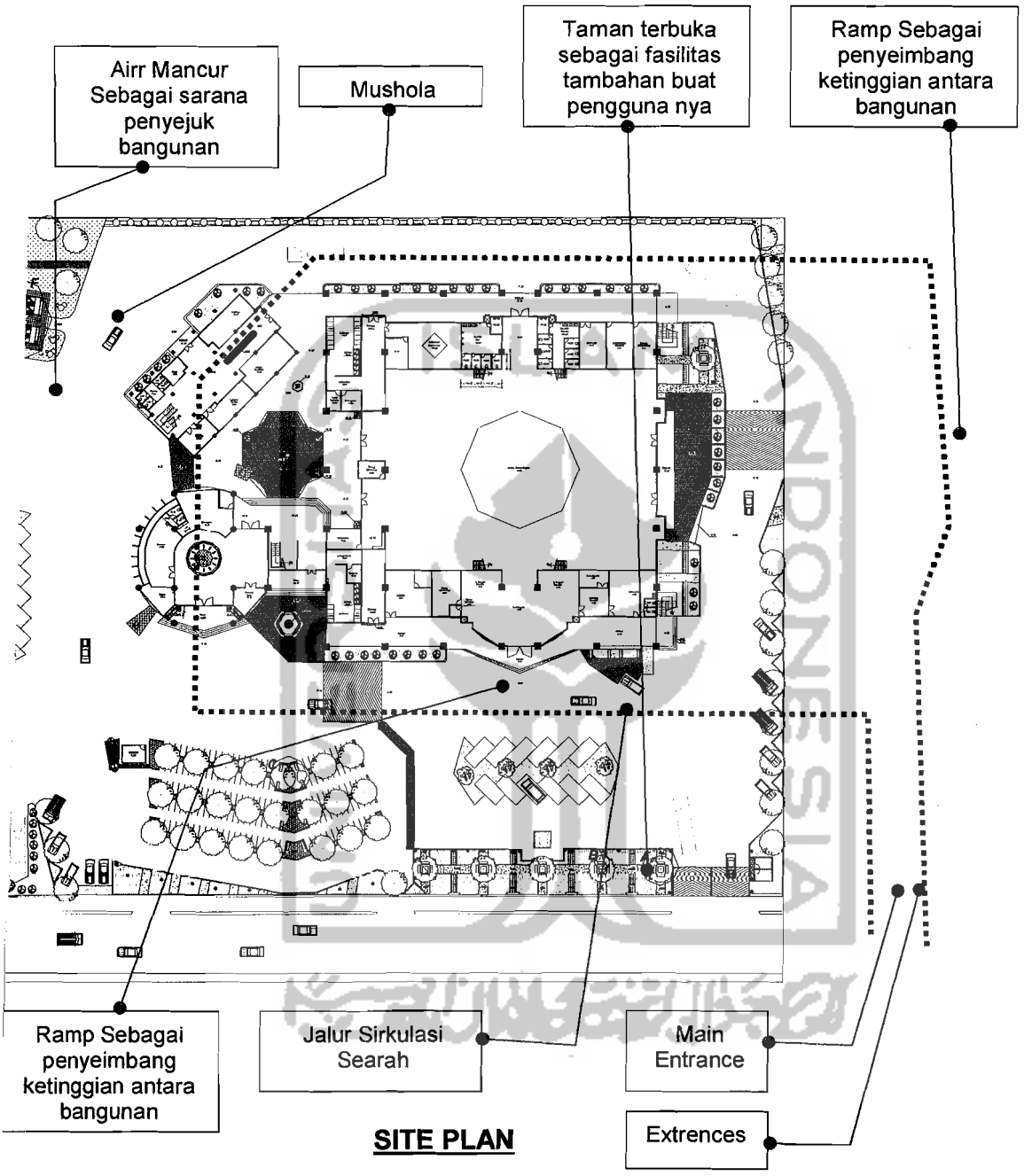
I. SECARA HORIZONTAL

Bentuk blok massa menggunakan geometri dasar bujur sangkar,persegi panjang, lingkaran dan geometri kompleks (rotasi bentuk dasar). Prinsip pergerakan blok-blok massa yang mengikuti bentuk patahan sirkulasi utama. Posisi dan arah orientasi blok massa disesuaikan dengan arah sirkulasi utama yang dilewatinya atau dengan kata lain blok massa dikelilingi dan disatukan oleh sirkulasi kendaraan.



SITUASI

Sirkulasi menjadi orientasi dari masa bangunan dengan maksud agar pengunjung dapat mengakses setiap fungsi dari Pusat Latihan Olahraga Tarung Derajat ini dengan mudah.



SITE PLAN

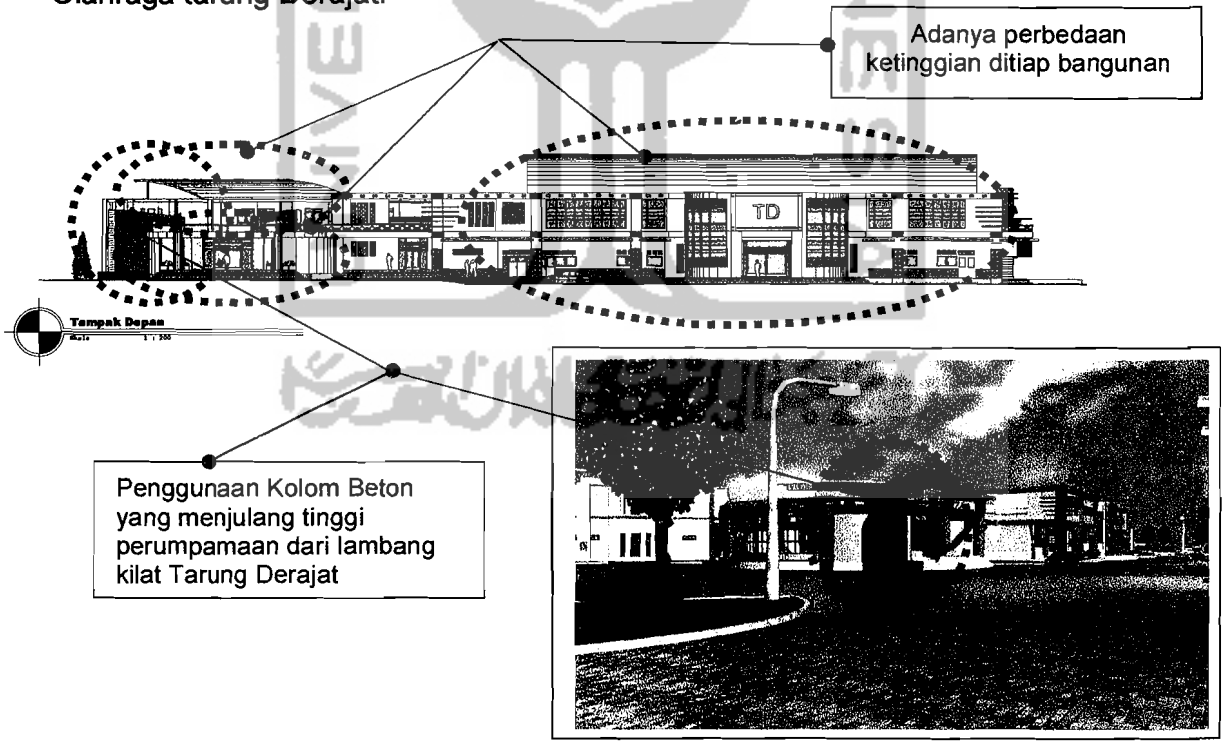
Posisi Entrance yang berada didepan bangunan memungkinkan pengunjung dapat melihat Pusat Latihan olahraga Tarung derajat ini secara keseluruhan ketika masuk. Dengan posisi ini pengunjung akan mengetahui aktifitas yang ada sehingga secara tidak langsung akan terbentuk arah yang

akan dituju. Pembentukan jalur sirkulasi dengan pola searah memungkinkan seluruh fungsi yang ada dapat diakses dengan mudah oleh pengunjung, sehingga tiap bangunan yang ada mempunyai posisi yang sama menguntungkan dan dapat dilihat secara keseluruhan. Pembedaan ketinggian jalur sirkulasi akan memberikan kesan dinamis pada jalur pergerakan.

Lay out di luar meliputi service yaitu parkir motor dan parkir mobil yang berada di bagian depan yang juga berfungsi sebagai peredam dan mereduksi kebisingan dari dari arah depan bangunan. Diantara bangunan ini dihubuingkan oleh ruangan terbuka yang memudahkan para pengunjung untuk melakukan aktifitas laiinya seperti ber-istirahat. Pada permulaan Main Entrences dilengkapi dengan taman dan ruang terbuka untuk bersantai sebagai fasilitas tambahan bagi para pengunjung dan sebagai penarik pandangan pertama pada penggunanya.

II. SECARA HORIZONTAL

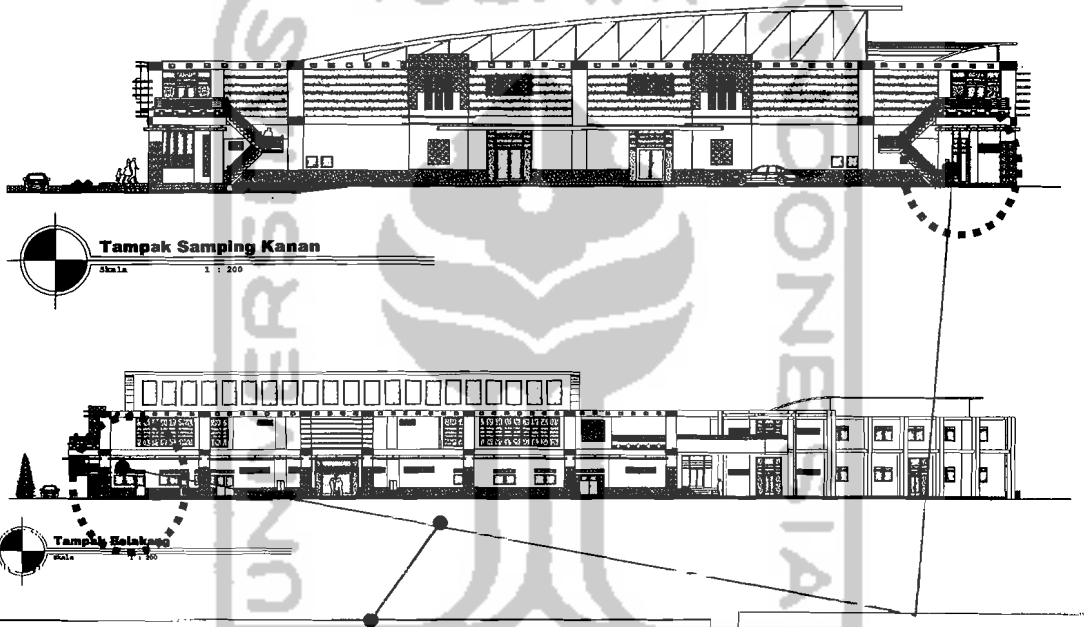
Tampak bangunan ini diambil atau transfomasi dari falsafah Olahraga tarung Derajat.



Penggunaan kolom yang menjulang tinggi dapat diumpamakan sebagai lambing dari Olahraga Tarung derajat itu sendiri yang berarti bangunan ini mempunyai tekad dan semangat yang membara.

Bangunan ini menerapkan adanya perbedaan ketinggian diantara tiap bangunan. Ini juga diibaratkan bahwa setiap orang yang menekuni Olahraga Tarung Derajat ini pada setiap tingkat akan merasakan perbedaan perubahan baik secara mental maupun spiritual.

Selain itu penggunaan kolom yang berdimensi besar menandakan kekokohan akan bangunan yang dapat diartikan kekuatan.

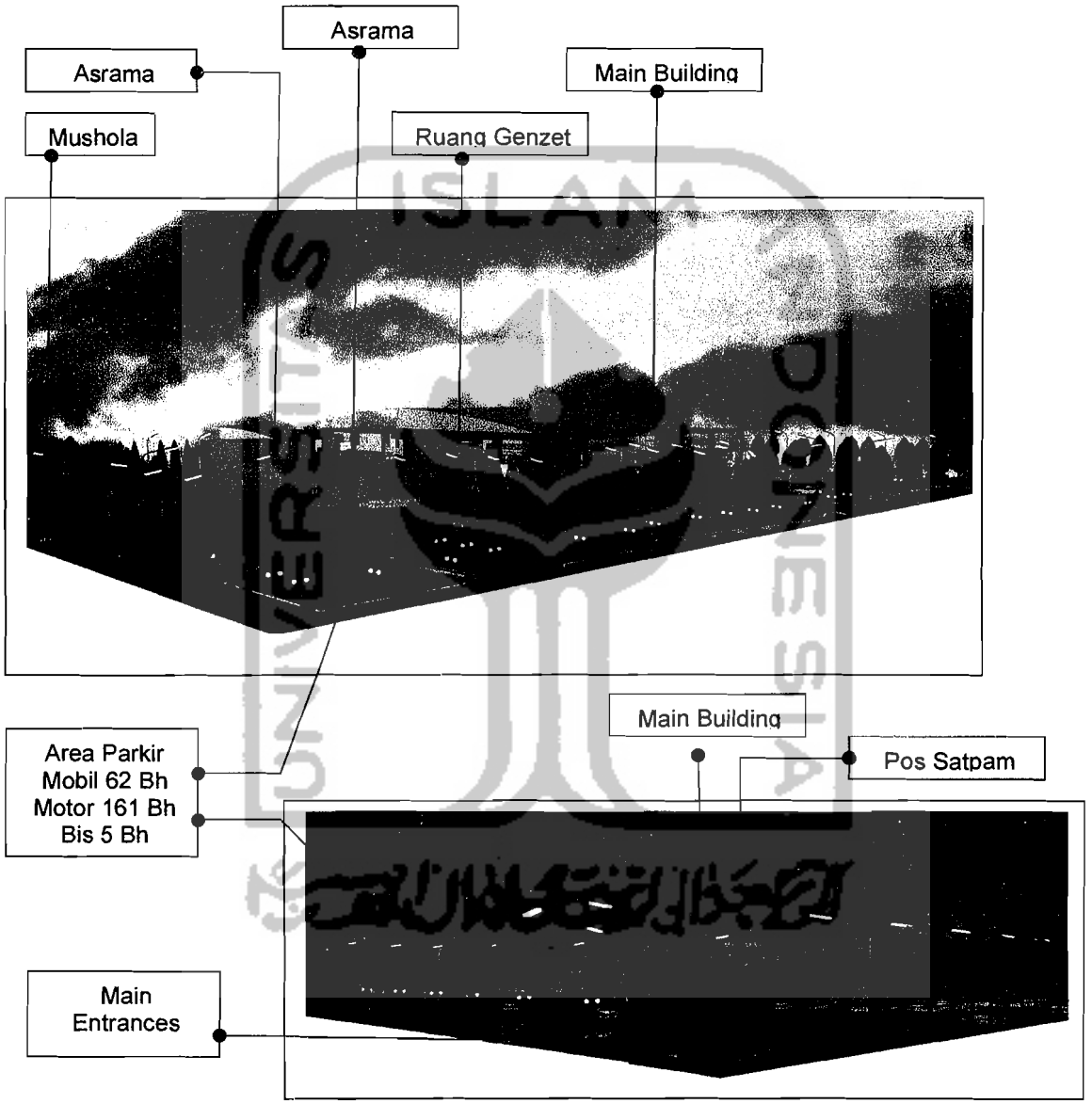




Penggunaan Kolom Beton besar menandakan kekuatan

B. CITRA BANGUNAN

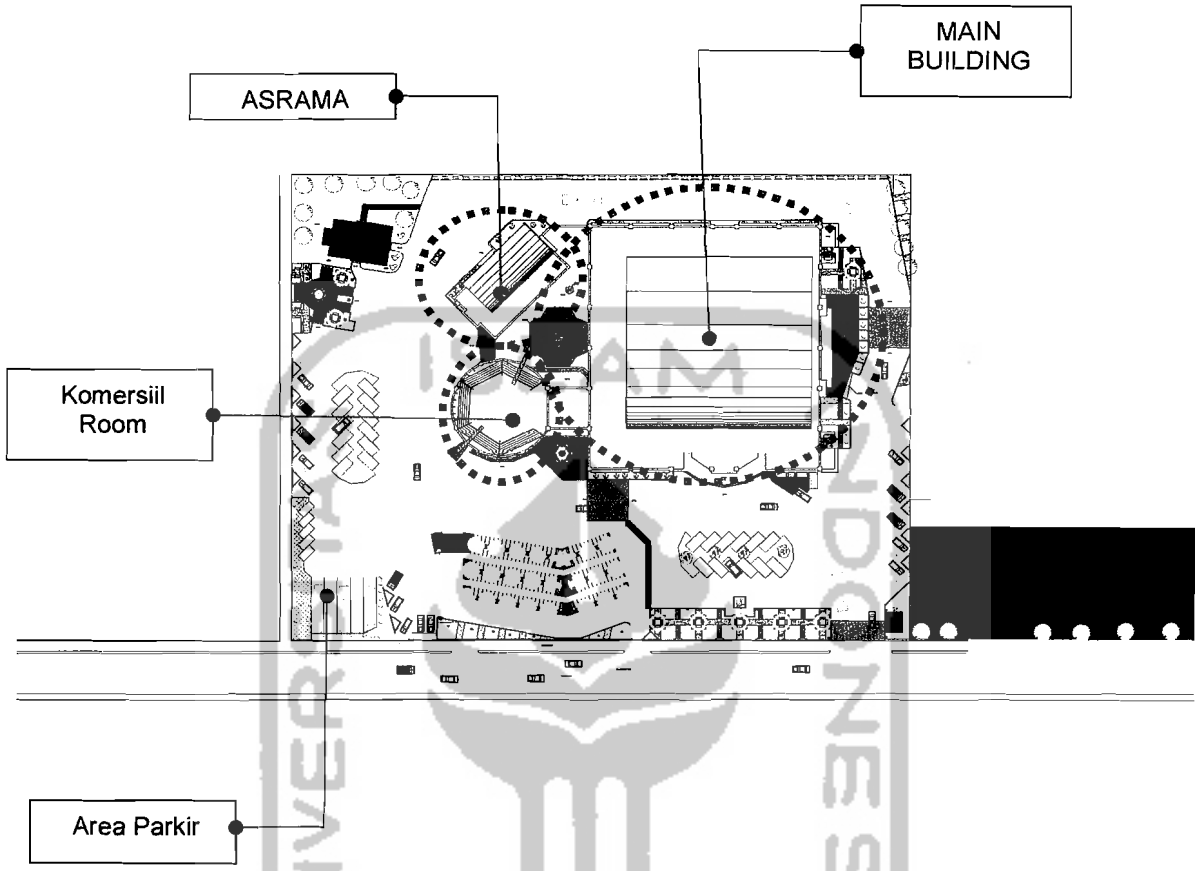
Pusat Latihan Tarung Derajat di Yogyakarta menekankan pada citra bangunan sebagai konsep yang diterapkannya. Falsafah Tarung Derajat ini diambil karena kedalam bangunan agar Olahraga Tarung Derajat ini lebih me-masyarakat.



Dengan melihat bangunan secara keseluruhan akan terlihat penerapan penerapan konsep falsafah olahraga tarung derajat sebagai penekanannya.

C. PENZONINGAN

Pembagian zona-zona peruangan di kelompokan menurut kelompok dan jenis aktifitasnya.



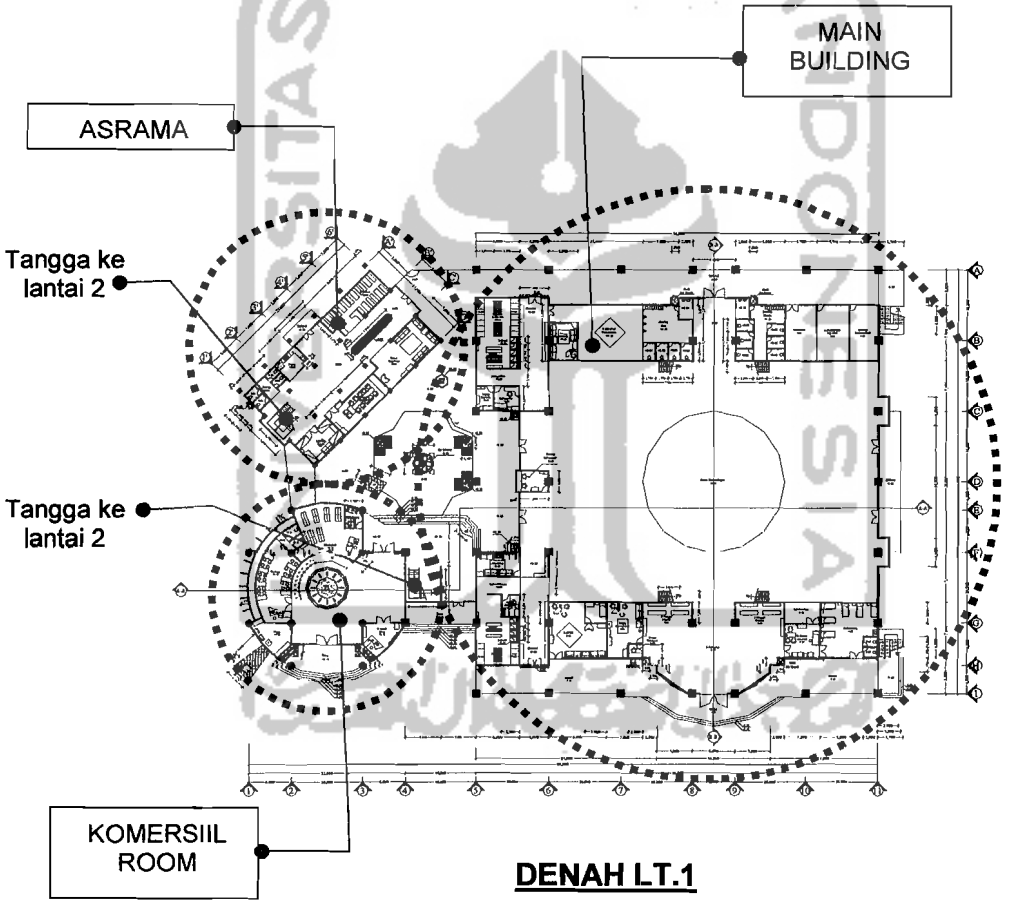
Penzoningan di lantai 1 ini dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi ruang, yaitu :

- MAIN BUILDING
- ASRAMA
- KOMERSIIL ROOM

D. TATA RUANG

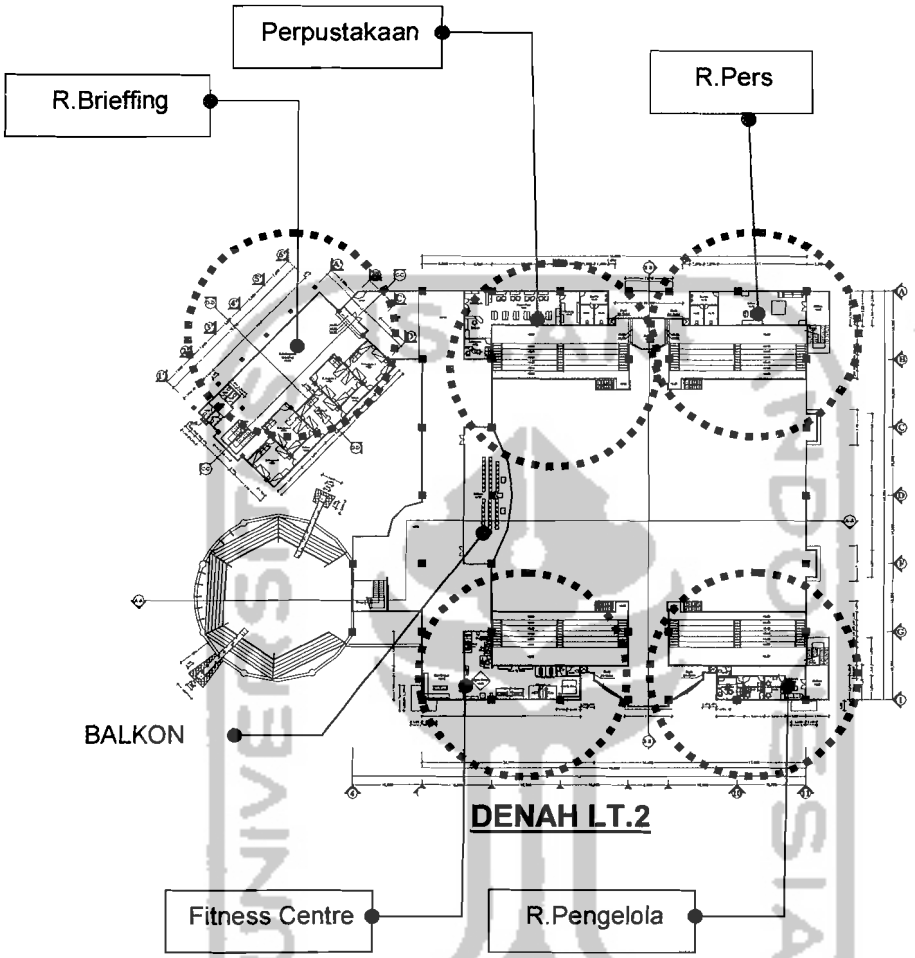
Tata ruang Pusat Latihan Tarung Derajat ini terbagi dalam beberapa massa bangunan. Massa utama sendiri yaitu Main Building merupakan suatu massa yang berfungsi sebagai Arena Pertandingan yang juga didukung oleh berbagai fasilitas lainnya seperti ruang dokter dan ahli dan lain sebagainya.

Denah lantai 1 sendiri terdiri dari berbagai massa dan ruangan yang terdiri atas Ruang arena Pertandingan, Komersiil Room dan Asrama. Untuk mengakses ke lantai 2 nya telah disediakannya tangga diantara massa dan fungsi bangunan tersebut.



DENAH LT.1

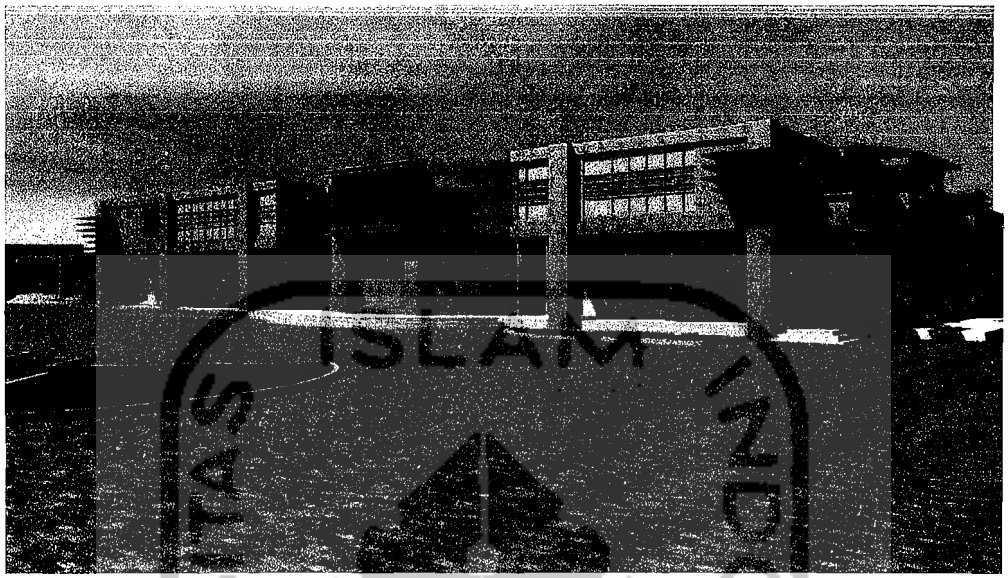
Pada lantai 2 sendiri terdapat berbagai fasilitas penunjang lainnya seperti ruang pengelola, ruang fitness centre, perpustakaan, ruang brieffing dan ruang pers.



DENAH LT.2

Untuk melihat kearah bawah bangunan ini juga telah disediakannya fasilitas balkon di kedua tempat. Tempat pertama diperuntukan para tamu khusus dan undangan dan tempat satu nya lagi untuk umum.

E. PERSPEKTIF



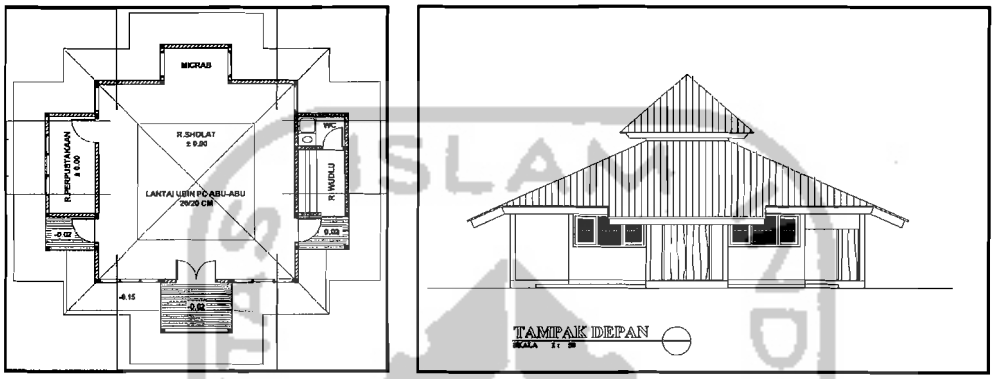
PRESPEKTIF EXSTERIOR

Bangunan ini mengunakan struktur rangka dengan grid berirama. Dilatasi hanya dikenakan pada bagian tengah arena bangunan atau diantara kedua tribun bangunan ini yang menghubungkan tribun bagian sebelah barat dan tribun bagian sebelah timur yang masing-masing memiliki ketinggian 2 lantai. Pada bagian pondasi menggunaklan struktur pondasi foot plat. Pada massa yang tidak bertingkat juga menggunakan pondasi footplat untuk menopang atap beton yang berada di atasnya.

F. MASSA PENUNJANG

Mushola

Mushola dipisahkan dari bangunan utama agar dapat mewadahi kapasitas pemakai jika terdapat kemungkinan banyaknya pengunjung pada even/ertandingan yang diadakan pada waktu tertentu. Sehingga mushola dibuat sesuai dengan karakter umumnya.



Toilet/Kamar Mandi

Pada rancangan kawasan letak toilet tidak hanya terletak di dalam massa utama, tetapi juga terdapat dibagian massa lainnya yaitu bagian massa Asrama. Hal ini dimaksudkan untuk mewadahi kapasitas pengunjung yang sedang menggunakan bangunan. Dengan demikian para pengunjung tidak perlu keluar untuk mancari tolet.

G. SISTEM UTILITAS BANGUNAN

Rencana Sanitasi dan Drainasi

Untuk air bersih menggunakan PAM serta sumur air bersih. Untuk penaganan air kotor, seperti pada umumnya menggunakan tanki septic yang tersebar dengan radius yang merata. Banyaknya tanki septic yang dipergunakan dimaksudkan untuk menghindari kemiringan pipa yang berlebih serta menghindari terjadinya pemampatan.

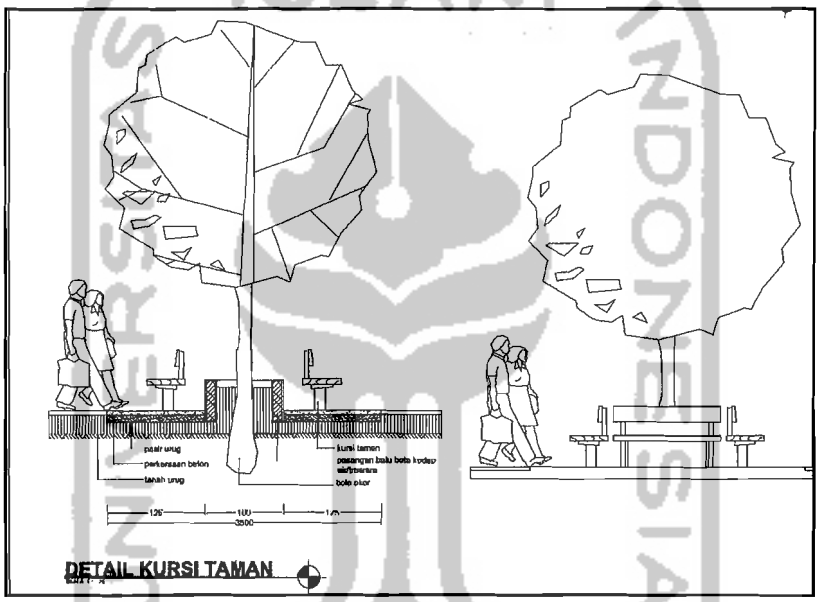
Untuk mengatasi masalah drainasi, drill-drill pembuangan diletakkan secara merata dan dihubungkan ke saluran baik langsung ke resapan, ke riol kota maupun melalui parit yang telah dimodifikasi untuk mengatasi

peluapan air berlebih dan terhubung ke saluran utama yang mengarah menuju sungai Citanduy sebagai buangan akhir.

Sistem Keamanan Bangunan

Untuk keamanan bangunan dan lingkungan, menggunakan fire hydrant yang dipasang setiap jarak 25-30m. Untuk pemasangan sprinkler tidak terlalu diperlukan karena ketinggian bangunan dan susunan massa bangunan yang terbuka ke lingkungan luar.

H. DETAIL



Kursi taman sebagai tempat istirahat bagi pengunjung diletakan di sepanjang jalur sirkulasi. Kursi taman ini juga dilengkapi dengan pohon peneduh agar pengunjung merasa nyaman.

Selan itu diantara dan diluar bangunan juga dibuat air mancur sebagai penyegar suasana juga sebagai penarik pergerakan ditempatkan di plaza sehingga pengunjung akan tertarik kesana.